

ABSTRAK

Good Governance dan *clean governance* yang diterapkan pemerintah harus terkait dengan implementasi pengendalian internal yang memadai. Sistem pengawasan pengendalian internal yang memadai dapat berjalan apabila APIP melaksanakan tugas dan fungsinya dengan optimal. Pelaksanaan tugas dan fungsinya, APIP dituntut untuk memahami etika yang terkait dengan fungsinya. Ketaatan auditor terhadap etika auditor akan berpengaruh kepada pengambilan keputusan etis dan tindak lanjut pemeriksaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas moral, profesionalisme auditor internal, dan religiusitas terhadap pengambilan keputusan etis pada APIP Inspektorat Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 auditor internal (APIP) pada Inspektorat Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk menganalisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel intensitas moral APIP berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis, (2) variabel profesionalisme auditor internal APIP berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis, (3) tingkat religiusitas APIP berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis.

Kata kunci: intensitas moral, profesionalisme auditor internal, religiusitas, keputusan etis